

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu bagian dari seni yang mengekspresikan ide, dimana ide merupakan sesuatu yang dapat dirasakan, dipikirkan, dan dihayati serta sesuatu yang dapat menggetarkan jiwa sebagai sebuah kesatuan potensi. Secara mendasar dapat dikatakan bahwa musik merupakan bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya, dan selera seseorang dengan memiliki tujuan tertentu.

Keberadaan musik tidak terlepas dari kehidupan manusia. Keberadaan musik tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan, melainkan dapat dijadikan sebagai pendukung acara keagamaan, pendidikan, komunikasi bahkan sebagai makna kebersamaan. Sebagai media hiburan maksudnya adalah musik yang dapat memberikan kesenangan dan rasa puas bagi seseorang maupun sekelompok orang yang mendengarkannya. Musik juga merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan akibat rutinitas harian, serta sebagai sarana rekreasi. Penggunaan musik dalam acara keagamaan adalah untuk mendukung upacara, sekaligus sebagai bagian penting upacara yaitu sebagai wadah sakral yang dapat menghubungkan manusia dengan alam gaib, termasuk pula hubungan manusia dengan Tuhan yang pelaksanaannya dimeriahkan dengan musik sebagai lambang kemegahan upacara. Musik sebagai sarana pendidikan yaitu sebagai sarana pendidikan yang baik, dimana musik akan mampu meningkatkan otak manusia untuk lebih berfikir merilekskan segala fikirian. Musik juga dapat membantu

merangsang otak anak-anak agar mengetahui isi dari lagu tersebut dan membantu mereka di dalam pelajaran untuk pendidikannya. Musik sebagai media komunikasi secara umum digunakan bunyi- bunyian yang memiliki pola ritme tertentu, dan menjadi tanda bagi anggota masyarakatnya atas suatu peristiwa atau kegiatan. Alat yang umum digunakan dalam masyarakat Indonesia adalah kentongan, bedug di masjid, dan lonceng di gereja. Hal ini menggambarkan bagaimana musik sangat berperan dalam kehidupan manusia setiap hari.

Perkembangan musik tidak terlepas dari kehidupan manusia karena musik tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kehidupan manusia dan bersumber dari perasaan manusia, baik itu perasaan senang, sedih maupun marah. Musik dapat didengar, dinikmati dimana pun manusia itu berada, dan pada umumnya seseorang memiliki selera musik yang berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh faktor lingkungan, ekonomi, suku dan agama. Seseorang dapat menikmati musik tersebut dikarenakan merasa puas akan irama yang ia dengarkan, di tambah lagi dengan keharmonisan melodi dan didukung juga dengan dinamik-dinamik yang ada dalam musik tersebut. Selera musik seseorang dapat menerima suatu jenis musik tergantung pada bentuk musik yang disajikan. Secara umum bentuk musik adalah bagian atau jenis dari musik. Misalnya jenis musik berdasarkan alirannya seperti musik pop, musik rock, musik dangdut, musik country, musik jazz, musik R&B. Musik Pop berasal kata Pop (Popular), yang artinya di gemari, disenangi masyarakat, musik pop berarti musik yang lagi digemari dimasyarakat dalam kurun waktu tertentu. Musik populer memiliki 2 makna, pertama, Jenis musik ini tidak tahan lama, mudah hilang dan berganti lagi dengan lagu lagu lain yang baru.

Kedua, sebuah aliran atau gaya musik tertentu seperti halnya aliran musik lainnya. Dalam hal ini musik pop memiliki karakteristik yang berbeda dengan aliran musik lainnya. Ciri musik pop adalah melodi sangat mudah diterapkan dengan berbagai karakter lirik, sangat fleksibel untuk dipadukan dengan gaya musik lain, bebas dengan mengutamakan permainan drum dan gitar bass dan komposisinya juga mudah dicerna. Musik Rock adalah jenis musik yang memiliki nada sederhana dan beat yang cepat, dimainkan dan dinyanyikan oleh sekelompok orang dengan gitar listrik dan drum. Musik dangdut merupakan salah satu ciri khas musik Indonesia yang sudah berkembang dengan pesat. Musik dangdut merupakan hasil perpaduan antara musik India dengan musik Melayu. Biasanya musik dangdut diiringi dengan alat musik perkusi dan di bantu dengan alat musik tabla. Musik dangdut memiliki irama yang ringan yang mapu membuat pendengarnya ingin menggerakkan anggota badannya. Musik Country sering disebut juga Country and Western, yang merupakan salah satu jenis musik modern yang bersumber dari musik rakyat (*folk song*) atau musik tradisional. Musik country ini dinyayikan untuk menghibur diri dengan menyanyikan lagu dengan lengkap dengan iringan musik dan tariannya. Dengan instrumen banjo (sejenis gitar) yang memiliki peran dan sebagai instrumen iringannya. Musik jazz adalah improvisasi dengan aturan-aturan dan gaya. Improvisasi tersebut disertai dengan *progresi chord* yang berulang dari sebuah lagu asli. Instrumen utama dalam musik jazz adalah piano, bass, drum, gitar, saxophone, trombon dan trompet. Musik R&B cenderung mengutamakan kemampuan improvisasi melodi dari vokalisnya dengan harmonisasi bunyi-bunyi instrumen musiknya dan irama yang cepat. Irama musik

R&B sangat mempengaruhi munculnya musik baru yaitu reggae. Irama musik reggae yang tempo musiknya jauh lebih lambat dengan dentum bas dan rhythm gitar yang lebih menonjol. Karakter vokal biasanya berat dengan pola lagu seperti pepujian (ayat dari sebuah kitab), yang dipengaruhi pula irama dan cara menyanyi seperti berkotba. Tempo musik yang lebih lambat, dan mendukung penyampaian pesan melalui lirik lagu-lagu dari musik reggae.

Keragaman bentuk musik tidak terlepas dari perkembangan suatu zaman, dimana musik selalu berevolusi dan berkembang sehingga dapat melahirkan bentuk-bentuk musik yang baru. Perkembangan musik yang saat ini terjadi adalah banyak muncul jenis-jenis musik baru yang menarik perhatian masyarakat dan pencinta musik, misalnya *K-pop* yang yaitu salah satu jenis musik yang berasal dari Korea yang banyak digemari oleh remaja-remaja saat ini. Seperti yang telah dijelaskan diatas penulis akan membahas / meneliti tentang musik reggae.

Musik reggae adalah musik yang berasal dari Jamaica. Musik reggae identik dengan sosok Bob Marley karena Bob Marley adalah seorang yang mengembangkan musik reggae. Irama musik reggae sendiri dipengaruhi elemen musik R&B. Irama musik yang banyak dianggap menjadi pendahulu reggae adalah *Ska* dan *Rocksteady*, bentuk interpretasi musikal R&B yang berkembang di Jamaica yang sarat dengan pengaruh musik Afro-Amerika. Secara teknis dan musikal banyak eksplorasi yang dilakukan musisi Ska, diantaranya cara mengocok gitar secara terbalik (*up-strokes*), memberi tekanan nada pada nada lemah (*syncopated*) dan ketukan drum multi-ritmik yang kompleks.

Musik reggae adalah musik yang iramanya seperti detakan, musik Reggae pada umumnya banyak disukai oleh anak muda saat ini, ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan hiburan musik baik di sekolah-sekolah maupun ditempat-tempat umumnya untuk menampilkan aliran musik reggae. Musik reggae ini memiliki keunikan yang dapat dilihat dari penampilannya yang identik dengan rambut *dreadlock* (gimbal), identik dengan lambang warna merah, kuning dan hijau. Merah yang melambangkan pertumpahan darah. Kuning yang melambangkan perlawanan untuk mencari kebebasan melalui kekayaan dan kemakmuran dan hijau melambangkan sebuah perdamaian, oleh karena itu reggae dikenal dengan musik perdamaian.

Teknik bermain musik reggae seperti teknik para musisi Ska dan Rocsteady dalam memainkan alat musik. Namun tempo musiknya jauh lebih lambat dengan dentum bas dan rhythm gitar lebih menonjol. Karakter vokal biasanya berat dengan pola lagu seperti penyembahan (chant), yang dipengaruhi pula irama tetabuhan, cara menyanyi dan mistik dari Rastafari. Rastafari adalah sebuah gerakan agama baru yang mengakui Haile Selassie I, mendiang kaisar Ethiopia, sebagai Raja diraja, Tuan dari segala Tuan dan Singa Yehuda sebagai Jah (nama Rastafari untuk Tuhan, yang merupakan bentuk singkat dari Yehovah yang ditemukan dalam Mazmur 68:4 dalam Alkitab versi Raja James), dan bagian dari Tritunggal Kudus.

Tempo musik yang lebih lambat, pada saatnya mendukung penyampaian pesan melalui lirik lagu yang terkait dengan tradisi religi Rastafari dan permasalahan sosial politik humanistik dan universal. Rastafari adalah sebuah

kaum atau suku yang ada di Jamaika. Irama reggae pun kemudian mempengaruhi aliran-aliran musik pada dekade setelahnya, sebut saja varian reggae *hip hop*, reggae rock, blues, dan sebagainya, karena keunikan yang ada pada musik reggae ini banyak anak-anak muda saat ini tertarik untuk mengikuti dan menikmati musik reggae tersebut. Sehingga keunikan yang ada pada musik reggae ini munculah sebuah komunitas musik, yaitu komunitas musik reggae.

Sejarah musik reggae sendiri pada awalnya lahir dari jalanan Getho (perkampungan kaum Rastafaria di Kingson ibu kota Jamaika). Hal ini yang menyebabkan gaya rambut gimpal menghiasi para musisi reggae dan lirik-lirik lagu Reggae dengan muatan ajaran Rastafari yakni kebebasan, perdamaian, dan keindahan alam. Masuknya reggae sebagai salah satu unsur music dunia yang juga mempengaruhi banyak musisi dunia lainnya, otomatis mengakibatkan aliran music satu ini menjadi barang konsumsi publik dunia.

Misalnya musik reggae ini telah berkembang di beberapa daerah di Indonesia dan ini terbukti dari adanya komunitas-komunitas reggae di beberapa daerah di Indonesia ini. Reggae mulai berkembang di Indonesia tahun 1980-an hingga sekarang. Ada beberapa musisi yang eksis memainkan musik reggae di Indonesia, diantaranya adalah Abreso, yang sudah bernyanyi reggae sejak tahun 1980-an, dan berkisar tahun 1984 mereka telah melakukan rekaman. Dan Abreso inilah yang tercatat sebagai memainkan musik reggae di Indonesia

Di kota Medan juga tidak luput dari pengaruh musik reggae, hal ini dapat dilihat berdasarkan munculnya band reggae kota Medan yakni *Coconud Head*, Campina Reggae, dan lain-lain. Namun penggerak pertama dari musik reggae ini

adalah *Coconut Head*. Hingga saat ini *Coconut Head* dikenal sebagai komunitas musik reggae pertama yang ada di Medan yang membawa musik reggae di Medan. Musik reggae telah memberi warna baru dan kesempatan bagi anak-anak muda yang kreatif untuk mengembangkan potensinya. Dari setiap penampilan komunitas *Coconut Head* ini, banyak penonton bukan hanya sekedar anak-anak muda yang menonton, tetapi juga anak-anak kecil juga menikmati musik ini. Karena penyajian musik yang dibawakan oleh *Coconut Head* ini tidak biasa didengar oleh anak-anak sekarang ini, sehingga mereka tertarik untuk menonton dan melihat serta mengikuti musik reggae ini.

Keadaan ini yang menarik perhatian penulis untuk mengangkat komunitas musik reggae tersebut dan mengaplikasikannya sebagai bahan penelitian serta untuk mengapresiasikannya kepada masyarakat kota Medan. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis memilih judul "Keberadaan Komunitas *Coconut Head* di kota Medan".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu tahapan permulaan dari penguasaan masalah, dimana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. Identifikasi masalah bertujuan agar kita maupun pembaca mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2008:310) menjelaskan bahwa "Identifikasi masalah merupakan mendaftar, mencatat masalah-masalah penting yang dihadapi dalam suatu bidang atau sub bidang keahlian atau profesi tertentu

untuk kemudian dipilih satu yang dijadikan fokus atau masalah penelitian”.

Berdasarkan pendapat diatas dan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini di identifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu diantaranya :

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya komunitas musik reggae *Coconut Head* ?
2. Apa dampak yang timbul terhadap musik reggae dengan hadirnya *Coconut Head* ?
3. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan sebagai pendukung kegiatan komunitas musik *Coconut Head* ?
4. Bagaimana proses latihan yang dilakukan oleh komunitas *musik Coconut Head* ?
5. Apa saja kendala yang dihadapi komunitas musik *Coconut Head* dalam mengembangkan musik reggae ?
6. Apa saja lagu-lagu yang dibawakan dan diciptakan oleh komunitas musik *Coconut Head* ?
7. Apa saja keberhasilan yang sudah dicapai komunitas musik *Coconut Head*?
8. Bagaimana tanggapan masyarakat (penonton) terhadap musik *Coconut Head* ?

C. Pembatasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian tidak semua faktor yang terkait dapat diteliti, oleh karena itu penulis membatasi masalah agar lebih mudah dan fokus dalam meneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Husaini Usman yang mengatakan bahwa :

“Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah yang dibuat dengan tujuan agar kita dapat mengetahui faktor-faktor mana saja yang termaksud ruang lingkup masalah penelitian, disamping itu juga untuk memperjelas fokus penelitian.”

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya komunitas musik *Coconut Head* ?
2. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang digunakan sebagai pendukung kegiatan komunitas *musik Coconut Head* ?
3. Apa saja lagu-lagu yang dibawakan dan diciptakan oleh komunitas musik *Coconut Head* ?
4. Apa saja keberhasilan yang sudah dicapai komunitas musik *Coconut Head*?
5. Apa saja kendala yang dihadapi komunitas musik *Coconut Head* dalam mengembangkan musik reggae ?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat (penonton) terhadap musik *Coconut Head* ?

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pernyataan dari penelitian agar mendapatkan jalan keluar. Uraian diatas didukung juga dengan pendapat Sukmadinata (2005 : 320), yang menyatakan bahwa : “Perumusan masalah adalah merincikan dan atau memetakan variabel atau aspek yang terkait dengan fokus masalah dengan menggunakan kerangka fikiran atau teori tertentu”

Dari uraian pendapat tersebut dan berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatas masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : **Keberadaan Komunitas Musik *Coconut Head* di Medan.**

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan senantiasa berorientasi kepada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan di capai dalam kegiatan tersebut. Maka dari itu tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana latar belakang terbentuknya komunitas musik *Coconut Head*.
2. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan sebagai pendukung kegiatan komunitas *musik Coconut Head*.
3. Untuk mengetahui lagu-lagu yang dibawakan dan diciptakan oleh komunitas musik *Coconut Head*.

4. Untuk mengetahui keberhasilan yang sudah dicapai komunitas musik *Coconut Head*.
5. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi komunitas musik *Coconut Head* dalam mengembangkan musik reggae.
6. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat (penonton) terhadap musik *Coconut Head*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian akan bermanfaat jika tujuan yang diharapkan tercapai. Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberikan informasi dan faedah yang akan mendatangkan keuntungan baik bagi peneliti, lembaga, maupun orang lain. Maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang *Coconut Head* sebagai komunitas musik reggae di kota Medan.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai komunitas musik reggae.
3. Untuk menambah wawasan tentang keberadaan musik reggae di Indonesia khususnya kota Medan.
4. Sebagai dokumentasi bagi penelitian dan jurusan Sendratasik Unimed.
5. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan seni musik Unimed.
6. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir.